



**NILAI KULTURAL PUJIAN SALAT LIMA WAKTU
DALAM MASYARAKAT JAWA DI SONGGON-BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

MUHIMATUL AILIYAH

NIM 060210402197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**NILAI KULTURAL PUJIAN SALAT LIMA WAKTU
DALAM MASYARAKAT JAWA DI SONGGON-BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

MUHIMATUL AILIYAH

NIM 060210402197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan merupakan hasil karya berharga yang tidak lepas dari kuasa Allah Swt dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, skripsi ini penulis persesembahkan untuk:

- 1) orang-orang terhebat dalam hidupku yang tek pernah lelah memberikan segala yang dimiliki untukku, Ibu Tutik Sugiarti dan Bapak Sugiarto. Terima kasih untuk semua pengorbanan yang tercurah kepadaku;
- 2) Dr. Sukatman, M. Pd. dan Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd. yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada ananda;
- 3) cahaya-cahaya penerang dalam hidupku, yaitu guru-guruku sejak kata pertama terucap dari lisan sampai sekarang;
- 4) almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Cukuplah Allah menjadi Penolong bagi kami
dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung

(Q.S Ali Imran [3] 173)

Jadilah manusia yang penuh dengan ujian karena ujian dapat membuat kita terus belajar hidup dan ingatlah pula bahwa hidup itu ternyata tidak mudah

(Kinasih D.J)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhimatul Ailiyah
NIM : 060210402197

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berjudul **Nilai Kultural Pujian Salat Lima Waktu dalam Masyarakat Jawa Di Songgon-Banyuwangi** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2011

ttd,

Muhimatul Ailiyah

NIM 060210402197

HALAMAN PENGAJUAN

NILAI KULTURAL PUJIAN SALAT LIMA WAKTU DALAM MASYARAKAT JAWA DI SONGGON-BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Guna Memenuhi
Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana, Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Muhimatul Ailiyah
NIM : 060210402197
Angkatan Tahun : 2006
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Oktober 1987
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd
NIP 19670116 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Nilai Kultural Puji Salat Lima Waktu dalam Masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember pada:

Hari : Senin,

Tanggal : 20 Juni 2011,

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Pengaji,

Ketua,

Sekretaris

Drs. Mujiman Rus Andiyanto, M. Pd.
NIP 19570713 198303 1 004

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd
NIP 19670116 199403 1 002

Anggota I

Anggota II

Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd
NIP 19740419 200501 1 001

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP 19570713 198303 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah yang tiada terkira kehadiran Allah Swt penguasa Yang senantiasa melimpahkan segala nikmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Nilai Kultural Pujian Salat Lima Waktu dalam Masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi** dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menerangi seluruh umat di dunia dengan ajaran yang dibawa, yakni ajaran islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan berterima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) dosen pembimbing I (Dr. Sukatman, M. Pd.) dan dosen pembimbing II (Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd.), terima kasih atas dukungan dan segala kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi;
- 6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah membantu dan membimbing dalam menuntut ilmu;
- 7) kedua orang tua ku yang telah berdoa siang dan malam untuk “S.Pd” ku;

- 8) Farid Nur Hidayat, terima kasih atas segala motivasi dan doanya;
- 9) Sahabat-sahabat ku (Pipit, Mala, Eiga, Rue, Tika, Riska, dan Liez) yang selalu ada untuk ku, terima kasih sudah mau *wira-wiri* saat dibutuhkan;
- 10) seluruh keluarga besar Ikatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia (IMABINA) FKIP Jember;
- 11) penghuni kosan 77D atas (Echa ACC, Dee, Awik, Brida, Susi, Yaya, Dewi, Mia, Dwi), terima kasih atas arti persabahan kalian selama bertahun-tahun ini; dan
- 12) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini.

Segala kritik dan saran dari semua pihak tetap diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
RINGKASAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Folklor	7
2.2 Fungsi Folklor	8
2.3 Jenis-jenis Folklor	8
2.4 Pengertian Tradisi Lisan	9
2.5 Tradisi Lisan sebagai Bagian dari Folklor	9
2.6 Tradisi Lisan Pesantren.....	10
2.6.1 Gambaran Tradisi Lisan Pesantern.....	11

2.6.2	Pujian Sebagai Bagian Tradisi Lisan Pesantern.....	12
2.6.3	Pengertian Pujian.....	13
2.7	Fungsi Pujian	15
2.8	Pengertian Nilai Kultural	16
	2.8.1 Nilai Religiusitas dalam Sastra	17
	2.8.2 Nilai Kehidupan Pribadi dalam Sastra	18
	2.8.3 Nilai Sosial dalam Sastra	18
2.9	Masyarakat dan Budaya Jawa	19
2.10	Masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi	20
	2.10.1 Pandangan Dunia terhadap Masyarakat Jawa di Songgon	21
2. 11	Penelitian sebelumnya yang relevan	21
 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		23
3.1	Rancangan dan Jenis Penelitian	23
3.2	Sasaran Penelitian	24
3.3	Data dan Sumber Data	24
	3.3.1 Data Penelitian	24
	3.3.2 Sumber Data	24
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
	3.4.1 Teknik Dokumentasi	25
	3.4.2 Teknik Rekam	26
	3.4.3 Teknik Observasi	26
	3.4.4 Teknik Wawancara	26
3.5	Teknik Transkripsi dan Penerjemahan	27
	3.5.1 Teknik Transkripsi	27
	3.5.2 Teknik Penerjemahan	31
3.6	Teknik Analisis Data	31
3.7	Teknik Triangulasi Data	34
3.8	Instrumen Penelitian	34
3.9	Prosedur Penelitian	34

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Nilai Religiusitas	36
4.1.1 Keimanan manusia terhadap Tuhan	36
4.1.2 Keteringatan Manusia terhadap Sifat Tuhan	37
4.1.3 Ketaatan Manusia terhadap Firman Tuhan	40
4.1.4 Kepasrahan Manusia terhadap Kekuasaan Tuhan	42
4.2 Nilai Kehidupan Pribadi	45
4.2.1 Rela/ ikhlas	45
4.2.2 Bekerja Keras dan “Narimo”	46
4.2.3 Keseimbangan Mental	48
4.3 Nilai sosial	51
4.3.1 Bakti ‘berbakti’ kepada Orang Tua	51
4.3.2 Saling Menghormati	52
4.3.3 Kebersamaan atau Perasaan Senasib	53
4.4 Fungsi Puji Salat Lima Waktu	55
4.4.1 Media Pendidikan Religi bagi Anak.....	55
4.4.2 Sebagai Media Pendidikan Sosial.....	58
4.4.3 Sebagai Integrasi Sosial	62
BAB 5 PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Huruf abjad dalam bahasa Jawa	23
3.2 Huruf vokal dalam bahasa Jawa	24
3.3 Huruf konsonan dalam Bahasa Jawa	24
3.4 Huruf gabungan konsonan dalam bahasa Jawa	25
3.5 Huruf Arab dalam bahasa Indonesia	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	62
B. Data Pujian Salat Lima Waktu	64
C. Instrumen Pemandu Pengumpul Data	69
D. Instrumen Pemandu Wawancara	70
E. Instrumen Pemandu Analisis Data	71
F. Analisis Nilai Religiusitas, Kehidupan Pribadi, Sosial, dan Fungsi Pujian Salat Lima Waktu73

RINGKASAN

Nilai Kultural Pujian Salat Lima Waktu dalam Masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi; Muhimatul Ailiyah, 060210402197; 2011: 83 Halaman; Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pujian adalah doa maupun ucapan syukur kepada Tuhan yang berisi nasihat dan peringatan kepada manusia yang dilantunkan dengan menggunakan media bahasa Jawa dan bercampur dengan bahasa Arab yang dilakukan dalam pembacaannya sebelum salat berjamaah di surau maupun di masjid. Sebagai tradisi lisan, pujian salat lima waktu mempunyai nilai luhur, di antaranya adalah nilai kultural. Nilai kultural yang dikaji dalam pujian salat lima waktu di antaranya adalah nilai religiusitas, nilai kehidupan pribadi, dan nilai sosial, serta fungsi pujian salat lima waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) nilai religiusitas pujian salat lima waktu dalam masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi, 2) nilai kehidupan pribadi dalam pujian salat lima waktu dalam masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi, 3) nilai sosial dalam pujian salat lima waktu dalam masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi, 4) fungsi pujian salat lima waktu dalam masyarakat Jawa di Songgon-Banyuwangi.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, rekam, observasi, wawancara, transkripsi, penerjemahan, analisis data dan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif-interpretatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam pujian salat lima waktu terdapat nilai luhur, yaitu nilai kultural. Nilai kultural tersebut antara lain nilai religiusitas, nilai kehidupan pribadi, dan nilai sosial. Nilai religiusitas meliputi: (1)

keimanan manusia terhadap Tuhan, (2) keteringatan manusia terhadap sifat Tuhan, (3) ketaatan manusia terhadap firman Tuhan, dan (4) kepasrahan manusia terhadap kekuasaan Tuhan.

Nilai kehidupan pribadi meliputi: (1) kerelaan/ keikhlasan, (2) kerja keras dan “narimo”, dan (3) keseimbangan mental. Nilai sosial meliputi: (1) bakti ‘berbakti’ kepada orang tua, (2) saling menghormati, (3) kebersamaan atau perasaan senasib. Sedangkan fungsi pujiyan salat lima waktu antara lain: (1) media pendidikan religi bagi anak, (2) sebagai media pendidikan sosial, dan (3) integrasi sosial.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan: 1) bagi pemerhati folklor, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan, khususnya tentang nilai kultural yang meliputi nilai religiusitas, nilai kehidupan pribadi, dan nilai sosial, serta fungsi pujiyan salat lima waktu; 2) bagi pengajar khususnya guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Jawa di SD dan SMP di daerah Jawa Timur khususnya; 3) bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian serupa, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada objek yang sama dalam kajian yang berbeda atau objek yang berbeda dalam kajian yang sama.